

DAFTAR PUSTAKA

1. Agus S. Mikrobiologi kedokteran. edisi revi. kedokteran UI staf pengajar mikrobiologi, editor. jakarta: Binarupa Aksara; 2009. 1-498 p.
2. Sweeney N J, Klemm P , McCormick BA, Moller-Nielse E, Utley M, Schembri MA, Laux DC, Cohen PS. The *Escherichia coli* K-12 gntP gen allows *E. Coli* F-18 to occupy a distinct nutritional niche in the streptomycin-treated mouse large intestine. 1996 . Immun. 64 : 3497-3503
3. Gillespie, SH and Bamford, KB. (2000) Medical Microbiology and Infection at a Glance Janett P Gillespie M.B. MRCGP, General Practitioner London. Di unduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/105647-ID-pemeriksaan-escherichia-coli-pada-air-ba.pdf> 23September 2018.
4. Papadakis, M. A., McPhee, S. J., & Rabow MW. CURRENT Medical Diagnosis & Treatment. 45th edition. Vol. 1, PhD Proposal. New York: McGraw Hill; 2015.
5. Nataro J P, Kaper J B A. comprehensive review of the pathogenesis, epidemiology diagnosis and clinical aspects of diarrhoeagenic *E. Coli*. diarrheagenic *Escherichia coli*. In Clinical Microbiology. 1998. 11:142-201
6. Farthing M, Salam MA, Lindberg G, Dite P, Khalif I, Salazar-Lindo E. Acute diarrhea in adults and children: A global perspective. World Gastroenterology Organisation Global Guidelines. J Clin Gastroenterol. 2013. 47 (1):12-20
7. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid II Edisi VI., editor. jakarta: Internal Publishing; 2015. hal 1901
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia . Riset Kesehatan Dasar .2013. hal 75
9. Kementrian perdagangan Republik Indonesia. Obat Herbal Tradisional. Warta Ekspor.2014. hal 2-4
10. Agoes, Azwar . *Tanaman Obat Indonesia 2*. Jakarta:2010, Salemba Medika.

11. Hariana, Arief. *262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta: 2013, Penebar Swadaya.
12. Wang MY, West BJ, Jensen CJ, Nowicki D, Anderson G, Chen X, et al. *Morinda citrifolia* (noni): a literature review and recent advances in Noni research. *Acta Pharmacologica Sinica*. 2002;23(12):1127- 41. Di unduh dari <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/547/548>
13. Djauhariya, Endjo. Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Tanaman Obat Potensial. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Pengembangan Teknologi TRO. 2003; 15(1) : 1-16.
14. Waha (2000). Sehat dengan mengkudu (*Morinda citrifolia* L.). MSF Group. Jakarta. 43 hlm. Di unduh dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/480/1/karmila.pdf> 18 November 2018.
15. Tadjoeidin,T., dan H. Iswanto. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Mengebunkan Mengkudu Secara Intensif. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta: 2002. hal 6-10
16. Suprapti, M. L. Aneka Olahan Mengkudu Berkhasiat Obat, Penerbit Kanisius, Yogyakarta: 2005.
17. Bangun, A.P. dan B. Sarwono. Khasiat dan Manfaat Mengkudu. Agro Media Pustaka, Jakarta: 2002. 66 hlm
18. Chosdu, R dan T.E Basjir. Manfaat tanaman mengkudu (*Morinda citrifolia*) sebagai obat tradisional dan kosmetika. Puslitbang Teknologi Isotop dan Radiasi, Batan, 2002. 5 hlm
19. Muralidharan dan Srikandi., Antiulcer Activity of *Morinda citrifolia*. *J. Sci. Res* 1(2), 2009, h. 14
20. Galuh, Puspitasari, dkk. Uji Daya Hambat Perasan Buah Mengkudu Matang Terhadap Bakteri Methicillin Resisten *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. Skripsi, Kedokteran Hewan: Brawijaya: 2016, h. 5
21. Abdul Latief, Obat Tradisional, EGC, Jakarta: 2012, h. 187

22. Made, Sumita Kamesari, Perasan Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia*) Menghambat Pertumbuhan Bakteri *E. coli* Secara In vitro, Jurnal Indonesia Medicus veterius, vol. 2(3), Udayana: Bali, 2012, h. 382.
23. Elliot T, Worthington T, Osman H, Gill M. (2007). Lecture notes medical microbiology and infection. 4th Edition. Blackwell Publishing. Terjemahan Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009. Mikrobiologi kedokteran & infeksi. Edisi 4. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. pp: 1-50.
24. Jawetz, Melnick and adelberg's. Medical microbiology. International edition.2013. 229-251
25. Jawetz, Melnick, Adelberg. Medical Microbiology 26th Edition. New York: McGraw – Hill. 2013. h.232 – 235
26. Anastashia B, Fredine E. S. Rares, Standy S. Pola Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial Pada Ruang Perawatan Intensif Anak di BLU RSUP PROF. DR.R. D. Kandou Manado. jurnal e-Biomedik. 2015. 412-419
27. R L Guerrant, T S Steiner: Mandell, Douglas and Bennet. Principles and Practice of Infectious Diseases. 2015.
28. Stephen Gillespie dan Kathleen bamford. At a Glance Mikrobiologi medis dan infeksi. Erlangga medical sciences.2013. 40-60
29. Arthur G. Johnson, Richard J. Ziegler, Louise Hawley. Essential Mikrobiologi dan Imunologi.2011. 130-160
30. Jawetz, Melnick and adelberg's. Medical microbiology.2013. 253-270
31. James B.Kaper, James P. Nataro and Harry L. T. Mobley. Pathogenic *Escherichia Coli*. 2004
32. Naylor S W, Low J C, Besser T E, Mahajan A, Gunn G J, Pearce M C, McKendrick I J, Smith D G, Gally D L. Lymphoid follicle-dense mucosa at the terminal rectum is the principal site of colonization of enterohemorrhagic *Escherichia coli* O157:H7 in the bovine host. 2013. 1505-1512
33. Picking W L, Nishioka H, Hearn P D, Baxter M A, Harrington A T, Blocker A, Picking W D . IpaD of *Shigella Flexner* is independently required for

regulation of Ipa protein secretion and efficient in section of IpaB and IpaC into host membranes. *Infect Immun* .2005. 73-1432-1440

34. Matthew A. croxen, Robyn J. law, Roland scholz, Kristie M. keeney, Marta wlodarska, B. Brett Finlay. Recent advances in understanding enteric pathogenic *Escherichia coli*. *Clinical Microbiology Reviews*. 2013 . P 840
35. Zein U. Diare akut infeksius pada dewasa. e-USU Repository [Internet]. 2004. Availablefrom:
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3388/1/penydalam-umar4.pdf>
13 Oktober 2018.
36. Uji Antibakteri Ekstrak Kulit Buah dan Biji Manggis (*Garcinia mangostana*) Pada Bakteri Penyebab Jerawat (*Staphylococcus epidermidis*) Dengan Menggunakan Solven etanol[Skripsi]. Surabaya: Krisnina Maharani; 2012.
37. Brooks GF, Butel JS. *Mesical Microbiology*. 24th Ed.USA : MC Grawhill. 2007
38. Pelczar, M.J., E.S.Chan. *Dasar-dasar Mikrobiologi Edisi ke-2*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1988.
39. Ditjen POM. Parameter Standar Umum Esktrak Tumbuhan Obat.Depkes RI. 2004. h: 1-11.
40. Tilaar M, Widjaja B T. *The Power of Jamu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2015: h. 205 – 221.
41. Hermawan, A., Hana, W ., dan Wiwiek, T. *Pengaruh Ekstrak Daun Sirih(Piper betle L) Terhadap Pertumbuha Staphylococcus aureus dan Escherichia coli dengan Metode Difusi Disk*. Skripsi : Universitas Erlangga., 2007.
42. Bonang G. *Mikrobiologi Untuk Profesi Kesehatan Edisi 16*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC, 1992.
43. Davis, W.W. dan T.R. Stout. Disc Plate Methods of Microbiological Antibiotic Assay. *Microbiology* 22: 659-665, 1971.

44. Elifah E. *Uji Antibakteri Fraksi Aktif Ekstrak Metanol Daun Senggani (Melastoma candidum D.Don) Terhadap Escherichia coli dan Bacillus subtilis serta Profil Kromatografi Lapis Tipisnya*. Surakarta: FMIPA Universitas Negeri Surakarta, 2010.
45. Syarif N dan Panagan T A. *Uji Daya Hambat Asap Cair Hasil Pirolisis Kayu Pelawan (Tristania abavata) Terhadap Bakteri Escherichia coli*. Sumatera Selatan: Universitas Sriwijaya, 2009.
46. Murhadi, Susilawati. *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Salam (Syzygium polyanthum) dan daun pandan (Pandanus amaryllifolius) Terhadap Staphylococcus Sp.* Majalah Farmasi Indonesia, 2009.
47. Ajizah A,. *Sensivitas Salmonella Typhimurium Terhadap Ekstrak Daun Psidium Guajava L.* Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2004.
48. Jawetz. E., J. Melnick, L. Adelberg, E.A. *Microbiologi Untuk Profesi Kesehatan*. Terjemahan Huriati dan Hartanto. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 2005.
49. Jayaraman, S. K., dan Muthu, S. M. Antibacterial, Antifungal and Tumor Cell Suppression Potensial of *Morinda citrifolia* Fruits Extracts. *International Journal of Integrative Biology*. 3(1) : 44-49, 2008.
50. Kusmayati dan Agustini, N. W. R. *Uji Aktivitas Senyawa Antibakteri dari Mikroalga (Porphyridium cruentum)*. *Biodiversitas*. 8(1) : 48-53, 2007.